

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND
TABLE PADA MATERI MENULIS SURAT RESMI KELAS VII DI SMP NEGERI 6
PERCUT SEI TUAN**

Dear Ezra Sipayung¹, Rosmaini²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail : [1dearezrasipayung@gmail.com](mailto:dearezrasipayung@gmail.com)

Alamat e-mail : 2rosmainifadil@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low ability of students in writing formal letters, particularly in terms of letter structure, writing format, and the use of appropriate language conventions. In addition, students' participation in writing activities was still relatively low because the learning model applied in the classroom was not sufficiently varied. This study aimed to describe the implementation of the Round Table cooperative learning model and to identify the results of its application in teaching formal letter writing to seventh-grade students at SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. This research employed a descriptive qualitative approach. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The data sources consisted of the Indonesian language teacher and students' formal letter writing assignments. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings showed that the implementation of the Round Table cooperative learning model was carried out through several systematic stages, including the formation of heterogeneous groups, collaborative writing activities, exchange of group work, feedback sessions, and evaluation of discussion results. The application of this model was able to increase students' active participation, cooperation, and involvement during the learning process. Furthermore, the results of students' writing in the second worksheet showed improvement compared to the first worksheet, especially in terms of the completeness of formal letter structure, appropriateness of writing format, use of formal language, and application of Indonesian spelling conventions. Therefore, the Round Table cooperative learning model can be effectively implemented to improve students' formal letter writing skills.

Keywords: writing, letter, cooperative

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis surat resmi, terutama pada aspek struktur surat, format penulisan, dan penggunaan kaidah kebahasaan. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menulis masih kurang aktif karena model pembelajaran yang digunakan belum variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Round Table serta mengetahui

hasil penerapannya pada materi menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan hasil kerja peserta didik dalam menulis surat resmi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Round Table dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis, seperti pembentukan kelompok heterogen, kegiatan menulis secara bergiliran, pertukaran hasil kerja, pemberian umpan balik, dan evaluasi hasil diskusi. Penerapan model ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif, kerja sama, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil tulisan peserta didik pada LKPD kedua menunjukkan perkembangan dibandingkan LKPD pertama, terutama pada aspek kelengkapan struktur surat resmi, kesesuaian format penulisan, penggunaan bahasa formal, dan penerapan kaidah PUEBI. Model pembelajaran kooperatif tipe Round Table dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat resmi peserta didik.

Kata Kunci: menulis, surat, kooperatif

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan komunikasi, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Tuntutan tersebut diwujudkan melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) agar peserta didik mampu membangun pengetahuan secara aktif dan kontekstual (Muslimin, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa karena berkaitan dengan kemampuan literasi dan berpikir sistematis. Menurut Surip (2024), bahasa berfungsi sebagai

sarana komunikasi, berpikir, dan pembentukan pengetahuan, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara aktif dan inovatif agar siswa mampu mengembangkan ide secara runtut dan sesuai kaidah kebahasaan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang menuntut kemampuan mengorganisasi gagasan, penguasaan kosakata, serta ketepatan penggunaan struktur bahasa. Abdurahman dkk. (2019) menyatakan bahwa menulis bukan sekadar menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, melainkan proses berpikir yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan

penyusunan bahasa secara sistematis. Kompleksitas tersebut menyebabkan keterampilan menulis sering dianggap sulit oleh peserta didik, terutama dalam penulisan teks formal yang memiliki aturan dan sistematika tertentu.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa kelas VII adalah menulis surat resmi. Surat resmi menuntut ketepatan struktur, penggunaan bahasa baku, serta penerapan ejaan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sari dan Handayani (2022) menyatakan bahwa kualitas surat resmi ditentukan oleh ketepatan sistematika, penggunaan bahasa formal, serta kejelasan isi surat. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, kemampuan siswa dalam menulis surat resmi masih belum optimal. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur surat, menggunakan ejaan yang tepat, serta memilih diksi formal sesuai konteks surat resmi. Selain itu, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis relatif rendah.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Model ini menekankan kerja sama kelompok melalui kegiatan menulis secara bergiliran sehingga setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas. Sari dan Putra (2021) menjelaskan bahwa model *Round Table* mampu meningkatkan interaksi akademik, kerja sama, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran menulis. Melalui kegiatan diskusi dan kolaborasi, siswa dapat saling bertukar ide serta memperbaiki kesalahan penulisan secara langsung.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis. Penelitian Prina Yelly, Nurul Hasanah, dan Ardana Nugrahani (2021) menunjukkan adanya perkembangan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa setelah diterapkan model *Round Table*. Selain itu, Devi

Runtiyani (2023) menemukan bahwa model tersebut efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan model *Round Table* pada materi menulis surat resmi di tingkat SMP masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada keterampilan menulis teks sastra dan deskripsi, sedangkan penelitian pada teks formal, khususnya surat resmi, belum banyak dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada materi menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* serta mengetahui hasil penerapannya terhadap keterampilan menulis surat resmi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Round*

Table pada materi menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan secara mendalam dan sistematis. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena pembelajaran secara alamiah berdasarkan kondisi nyata yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII yang mengikuti pembelajaran menulis surat resmi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Objek penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* serta hasil keterampilan menulis surat resmi peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada penerapan model *Round Table*. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai kondisi

pembelajaran, kendala yang dihadapi siswa, serta pelaksanaan model pembelajaran yang digunakan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa perangkat pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan hasil tulisan surat resmi siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi hasil belajar peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel agar lebih mudah dipahami, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi

teknik dilakukan dengan memeriksa konsistensi data melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki validitas dan kredibilitas yang baik sehingga mampu mendukung hasil penelitian secara objektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan pada materi menulis surat resmi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan model pembelajaran ini membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih terlibat dalam diskusi kelompok, bertukar pendapat, serta bekerja sama dalam menyusun surat resmi secara bergiliran sesuai tahapan model *Round Table*.

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu membentuk kelompok belajar heterogen, penempatan

kelompok pada proyek/tugas, pelaksanaan teknik round table (menulis secara bergiliran), perpindahan kelompok ke proyek lain, diskusi hasil kerja kelompok lain, penulisan umpan balik terhadap hasil kelompok lain, pelaksanaan rotasi kelompok hingga kembali ke proyek awal, peninjauan dan evaluasi umpan balik

Pelaksanaan rotasi kelompok hingga kembali ke proyek awal	Kelompok terus melakukan rotasi sampai kembali ke hasil kerja kelompok awal.
Peninjauan dan evaluasi umpan balik	Guru dan peserta didik bersama-sama meninjau hasil akhir dan mengevaluasi umpan balik yang telah diberikan.

Tabel 1. Tahapan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table*

<i>Tahapan</i>	<i>Aktivitas Pembelajaran</i>
Membentuk kelompok belajar heterogen	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas jenis kelamin, karakter belajar, kemampuan siswa
Penempatan kelompok pada proyek/tugas	Setiap kelompok diberikan tugas menulis surat resmi sesuai materi yang dipelajari.
Pelaksanaan teknik <i>Round Table</i> (menulis secara bergiliran)	Peserta didik menuliskan bagian surat resmi secara bergiliran dalam kelompok.
Perpindahan kelompok ke proyek lain	Setiap kelompok berpindah untuk mengamati hasil kerja kelompok lain.
Diskusi hasil kerja kelompok lain	Peserta didik mendiskusikan hasil tulisan kelompok lain dan mengidentifikasi kekurangan yang ditemukan.
Penulisan umpan balik terhadap hasil kelompok lain	Kelompok memberikan saran, koreksi, dan masukan terhadap hasil tulisan kelompok lain.

2. Perkembangan Kemampuan Menulis Surat Resmi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan respons yang cukup baik terhadap penerapan model *Round Table*. Sebagian besar siswa terlihat lebih aktif dalam menyampaikan ide dan memberikan tanggapan terhadap hasil tulisan teman sekelompoknya. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang cenderung berpusat pada guru. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia juga menunjukkan bahwa model pembelajaran ini membantu siswa lebih mudah memahami struktur dan kaidah penulisan surat resmi karena siswa terlibat langsung dalam proses penulisan.

Perkembangan kemampuan menulis surat resmi peserta didik terlihat dari hasil LKPD pertama dan

LKPD kedua pada beberapa aspek penilaian berikut.

Tabel 2 Perkembangan Hasil Menulis Surat Resmi Peserta Didik

<i>Aspek Penilaian</i>	<i>LKPD 1</i>	<i>LKPD 2</i>
Kelengkapan struktur surat	Sebagian struktur surat belum lengkap	Struktur surat lebih lengkap dan sistematis
Penggunaan bahasa formal	Penempatan bagian surat masih kurang tepat	Format penulisan lebih sesuai kaidah
Kesesuaian kepenulisan (PUEBI)	Masih terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca	Kesalahan ejaan mulai berkurang
Ciri Kebahasaan Surat Resmi	Penggunaan bahasa formal belum konsisten	Bahasa formal lebih tepat dan efektif

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya perkembangan kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Pada LKPD pertama, peserta didik masih mengalami kendala dalam menyusun struktur surat resmi, penggunaan format penulisan, serta penerapan kaidah PUEBI. Namun, pada LKPD kedua peserta didik mulai mampu menyusun surat resmi secara lebih sistematis dan menggunakan bahasa formal dengan lebih tepat.

Selain perkembangan pada hasil tulisan, penerapan model *Round Table* juga memberikan dampak

terhadap aktivitas belajar peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan memberikan masukan kepada anggota kelompok lainnya. Interaksi tersebut membantu peserta didik memahami kesalahan penulisan secara langsung melalui proses diskusi dan kolaborasi. Model pembelajaran ini juga melatih tanggung jawab setiap anggota kelompok karena seluruh siswa memiliki peran dalam menyelesaikan tugas menulis surat resmi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kolaboratif. Peserta didik tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menulis, berdiskusi, dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja kelompok lain. Kondisi tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi dan kerja sama antarpeserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan model *Round Table* juga membantu peserta didik memahami struktur surat resmi secara

lebih mendalam karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menyusun bagian tertentu dari surat resmi. Kegiatan menulis secara bergiliran membuat peserta didik lebih teliti dalam memperhatikan struktur, penggunaan bahasa formal, dan penerapan kaidah PUEBI. Selain itu, proses diskusi dan umpan balik membantu peserta didik memperbaiki kesalahan penulisan secara langsung sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sari dan Putra (2021) yang menyatakan bahwa model *Round Table* dapat mendorong interaksi akademik dan kerja sama siswa dalam pembelajaran menulis. Penelitian Prina Yelly dkk. (2021) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* membantu peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran menulis. Selain itu, penelitian Devi Runtiyani (2023) menemukan bahwa model *Round Table* efektif meningkatkan partisipasi dan kreativitas siswa dalam kegiatan menulis. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*

memberikan perkembangan yang baik terhadap keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada materi menulis surat resmi terlaksana dengan baik melalui beberapa tahapan, yaitu pembentukan kelompok heterogen, kegiatan menulis secara bergiliran, diskusi kelompok, pemberian umpan balik, dan presentasi hasil kerja peserta didik. Penerapan model ini membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama dalam menyusun surat resmi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi pada aspek kelengkapan struktur surat resmi, kesesuaian format penulisan, kaidah kepenulisan sesuai PUEBI, dan ciri kebahasaan surat resmi. Pada LKPD pertama, peserta didik masih mengalami

beberapa kendala dalam penggunaan struktur dan bahasa formal. Namun, pada LKPD kedua peserta didik mulai mampu menyusun surat resmi secara lebih sistematis dan menggunakan bahasa yang lebih sesuai dengan kaidah penulisan surat resmi.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, dkk. 2019. *Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslimin. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 12–20.
- Prina Yelly, Nurul Hasanah, dan Ardana Nugrahani. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Bina Taruna." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 55–63.
- Rahayu. 2021. "Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Kooperatif Tipe Round Table." *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 3(1), 21–29.
- Rosmaini. 2025. "Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Surat Resmi." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 14–22.
- Runtyani, D. 2023. "Efektivitas Model Cooperative Learning Type Round Table dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Windusari." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 66–74.
- Sari, N., & Handayani, R. 2022. "Analisis Kemampuan Menulis

- Surat Resmi Siswa SMP.” *Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(1), 40–48.
- Sari, D., & Putra, A. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table dalam Pembelajaran Menulis.” *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 33–41.
- Sitohang. 2017. “Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 18–25.
- Surip. 2024. “Peran Bahasa dalam Komunikasi dan Pembentukan Pengetahuan.” *Jurnal Linguistik Indonesia*, 6(1), 10–18.
- Tansliova. 2022. *Model Pembelajaran dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka*. Medan: Penerbit Edukasi.